

**Trump Ancam Iran, Data CPI Tertinggi
Sejak 2023 : Dow Tembus Bawah 50.000,
S&P 500 Terjun -1,6%.
Terberat Sejak Awal Juni 2026**

**US STOCK
DAILY OUTLOOK**

Kamis, 11 Juni 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Rabu, 10 Juni 2026 menjadi sesi paling berpengaruh dalam beberapa pekan terakhir. S&P 500 anjlok -1,6% (-119 poin) ke 7.266,99, mencatat dua hari penurunan berturut-turut untuk pertama kalinya dalam tiga pekan.

Dow Jones Industrial Average terjun -1,9% (-953 poin) hingga menembus ke bawah level psikologis 50.000 dan menutup di 49.918,78. Nasdaq Composite ambrol -2% (-509 poin) ke 25.169,50, sementara Russell 2000 turun -1,1% ke 2.835.

Pergerakan saham - saham dengan marketcap besar menurut Yahoo Finance mencatat bahwa 15 saham berkapitalisasi pasar terbesar di S&P 500 turun rata-rata -8,6% sepanjang Juni, sementara sisanya justru flat atau sedikit positif, menunjukkan bahwa tekanan benar-benar terkonsentrasi di puncak hierarki mega-cap AI.

■ US STOCK OVERVIEW ■

Hari ini diwarnai dua katalis negatif besar yang saling memperkuat. Pertama dan paling dominan : Presiden Trump secara terbuka menyatakan Iran akan "*pay the price*" atas kegagalan kesepakatan damai dan menolak kesepakatan Selat Hormuz, pernyataan yang langsung memicu harga minyak WTI melonjak mendekati \$98/barel dan Brent ke \$94,9/barel.

Ini menghancurkan semua harapan bahwa konflik AS-Iran sudah mendekati resolusi, dan memaksa pasar untuk mem-*price in* skenario "perang lebih lama" dengan inflasi energi yang berkepanjangan.

Kedua, data CPI Mei 2026 dirilis pagi hari dan tepat sesuai ekspektasi: +4,2% YoY, angka tertinggi sejak April 2023, dengan Core CPI +2,9% YoY dan +0,2% MoM (sedikit di bawah konsensus). Meski Core CPI sedikit lebih rendah dari perkiraan, headline CPI yang panas dikombinasikan dengan ancaman perang Trump membuat pasar tidak menemukan alibi untuk rebound.

THE TOP MOVERS

Yield UST10Y naik dan DXY menguat, menekan valuasi seluruh sektor saham growth.

Di sisi outperform, sektor energi menjadi satu-satunya pemenang besar karena kenaikan harga minyak akibat eskalasi Iran. Devon Energy (DVN) +5,74%, sementara J.M. Smucker (SJM) +4,15%.

Di sisi underperform, saham Megacap AI seperti Nvidia, Meta, Alphabet, dan Microsoft semuanya melemah signifikan sejalan dengan aksi jual yang menyapu sektor teknologi.

Satu-satunya katalis positif yang ditunggu pada malam hari adalah earnings Oracle (ORCL) yang dijadwalkan setelah penutupan pasar dengan market fokus pada pertumbuhan cloud AI perusahaan sebagai indikator sentimen investasi AI ke depan.

TRADING OPPORTUNITY



Saham EL pada timeframe 30M sangat menarik untuk trading jangka pendek dengan view bullish karena harga sedang menguji area support kuat 85–85,3 yang sebelumnya menjadi level pantulan signifikan, sehingga berpotensi membentuk pola double bottom/rebound ke arah resistance 87,2 hingga 90,5 dengan level stop yang relatif ketat sedikit di bawah 85.

BUY	— SUPPORT	— RESISTANCE
	85.04 STOP LOSS	90.49 TAKE PROFIT
Entry Level : 87.25	Buy on Breakout	

TRADING OPPORTUNITY



Saham BUD pada timeframe 30M sangat menarik karena harga baru saja breakout dan kini melakukan pullback ringan menguji area support baru 81–81,1 di atas MACD yang masih berada di zona positif, sehingga membuka peluang buy on dip dengan target kembali menguji resistance 82,5 hingga 84,4 dan stop yang relatif ketat di bawah 81.

BUY	— SUPPORT	— RESISTANCE
	81.08 STOP LOSS	84.37 TAKE PROFIT
Entry Level : 82.53	Buy on Breakout	



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.